

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Vespa adalah salah satu merek sepeda motor jenis skuter yang berasal dari Italia. Vespa merupakan skuter atau kendaraan mewah di Italia pada masa 1917 atau pada masa perang dunia ke-2. Perusahaan induk dari vespa adalah PIAGIO, Piagio adalah salah satu perusahaan besar yang didirikan oleh Rinaldo Piagio di kota Genoa Italia, Rinaldo Piagio sering disebut pencetus skuter vespa. Pada awal pembuatannya, Rinaldo Piagio meluncurkan skuter type mp5 atau lebih dikenal oleh orang Italia dengan sebutan *donalduck* karena bentuk yang menyerupai bebek. Akan tetapi Enrico Piagio yang merupakan ayah dari Rinaldo Piagio tidak menyukai desain kenderan mp5 karena membuat pakaian kotor terkena rantai sehingga Enrico Piagio meminta Rinaldo Piagio untuk merubah desain dari mp5. Akhirnya Piagio membuat motor tanpa rantai dan memiliki penutup pelindung dibagian depan motor, selain itu Piagio juga menempatkan perpindahan gigi dibagian stang dan membuat roda depan mirip pesawat dengan satu garpu tunggal yang mudah diganti. Piagio menamakan desain ini dengan tipe vespa mp6. Di Italia kata vespa diasosiasikan sebagai lebah karena bentuknya menyerupai lebah. Inilah model desain yang akhirnya menjadi model vespa berikutnya.

Seiring dengan perkembangan waktu, vespa disukai oleh semua kalangan masyarakat dari yang kaya hingga miskin. Vespa dikenal sebagai kendaraan yang cukup mewah pada masa itu, dilihat dari desain kendaraan yang memberikan kesan elegan dengan bentuk yang cukup simple. Sehingga banyak sekali penggemar vespa hingga saat ini yang tetap menjaga keaslian bentuk dari vespa tersebut. Dari banyaknya penggemar vespa mulailah terbentuk komunitas-

komunitas pencinta vespa diseluruh dunia. Dengan berkembang jaman ada berbagai kecenderungan komunitas penggemar vespa, ada komunitas yang mengedepankan originalitas, ada yang berdasarkan dari tahun pembuatan, dan yang lebih fashion. Ada satu komunitas pencinta vespa yang dimana mereka mengubah bentuk kendaraan vespa hingga berbeda dengan bentuk aslinya tetapi tetap menggunakan atribut vespa seperti mesin, ban yang bentuknya seperti roda pesawat terbang, komunitas itu menyebutkan diri mereka dengan sebutan komunitas vespa rosok.

Vespa rosok merupakan salah satu komunitas yang memiliki gaya modifikasi berbeda. seperti membuat modifikasi vespa dengan bentuk seunik mungkin bahkan sektor mungkin seperti vespa yang dimodifikasi dengan tumpukan sampah plastik, bendera, sampah botol mineral, bahkan ada yang memodifikasi vespa dengan menggunakan tanduk kerbau dan berbagai jenis modifikasi lainya. Pada awal kemunculanya vespa rosok merupakan vespa yang sering di gunakan untuk berpergian dengan jarak tempuh melebihi 1000km dan aliran vespa rosok ini hadir di Indonesia pada awal tahun 2000.

Di bondowoso ada komunitas yang menyebut diri mereka dengan komunitas vespa rosok bondowoso. Komunitas ini memiliki jenis aliran modifikasi vespa yang sangat unik. Ada juga beberapa jenis vespa yang telah diciptakan oleh komunitas vespa rosok. Bondowoso. Proses observasi yang peneliti lakukan terhadap komunitas vespa rosok bondowoso, salah satunya pengguna vespa rosok mengatakan bahwa kemunculan vespa rosok didasari oleh seni modifikasi, kebebasan berkreasi, dan adanya pengaruh lingkungan seperti mengekspresikan tentang keresahan yang ada dalam masyarakat yang akhirnya membuat pengguna vespa rosok ingin menampilkan identitas diri, sekaligus juga ingin merubah pandangan negatif dari masyarakat terhadap pengguna vespa rosok.

Seiring berkembangnya teknologi banyak jenis modifikasi vespa yang bermunculan seperti modifikasi longride, yaitu modifikasi seperti penambahan panjang ke belakang atau pun melebar kesamping. Vespa tank modifikasi vespa yang dibuat menyerupai tank. Jenis vespa chopper yang dimodifikasi dengan bentuk stang yang dibuat setinggi mungkin bahkan vespa yang dibuat serendah mungkin. Modifikasi jenis vespa trikel yang dimodifikasi dengan penambahan ban atau kemudi dibagian belakang. Jenis vespa sekuter dan dikalangan komunitas vespa biasa disebut dengan otopet yaitu modifikasi yang menyerupai kendaraan dengan desain yang berupa kerangka saja seperti stang, pijakan kaki, dan tempaan duduk. Atau jenis gasruk, vespa standar yang dimodifikasi serendah mungkin. serta jenis modifikasi sampahan yang menambahkan bentuk variasi seperti botol botol plastik, bendera dan benda-benda lainnya. Selain itu juga ada bentuk vespa gembel yang hanya memadukan mesin dengan variasi lain seperti vespa pohon dimana kemudi dan tempat duduk dibuat dengan pohon dan dikombinasikan dengan mesin vespa.

Komunitas vespa rosok ada hampir di setiap kota. Salah satu komunitas vespa rosok ada di daerah Bondowoso yang memiliki beberapa jenis modifikasi vespa. Kehadiran vespa rosok ini di jalanan selalu menarik perhatian masyarakat, terlebih lagi pada saat berjalan beriringan dalam suatu konvoi vespa rosok. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti fenomena estetika modifikasi vespa rosok yang ada di kota Bondowoso dalam hal modifikasi bentuk, cara pembuatan dan sebagainya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Vespa jenis apa saja yang biasa digunakan untuk modifikasi?
2. Daerah mana saja yang menjadi lokasi dari komunitas tersebut?

3. Alat apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan modifikasi?
4. Bahan apa saja yang dibutuhkan dalam proses modifikasi?
5. Bagaimana konsep-konsep yang melatar belakangi terciptanya modifikasi tersebut?
6. Nilai estetika yang terdapat dalam bentuk modifikasi vespa rosok tersebut?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih baik dan tidak menyimpang dari hal – hal yang ingin diteliti maka variabel dalam penelitian ini perlu dibatasi. Penelitian ini dibatasi secara khusus terhadap komunitas vespa rosok di kabupaten Bondowoso. Hanya beberapa jenis modifikasi vespa yang dijadikan acuan oleh peneliti, karena dianggap memiliki bentuk dan nilai estetika yang cukup menarik untuk dijadikan bahan penelitian seperti; longride, vespa tank, chopper, trikel, gasruk, sampahan, vespa gembel.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Alat dan Bahan apa saja yang digunakan dalam proses modifikasi Vespa rosok?
2. Bagaimana konsep- konsep atau pemikiran yang melatarbelakangi pilihan style modifikasi vespa rosok?
3. Apa saja nilai-nilai estetika yang terkandung pada berbagai style modifikasi vespa rosok?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan di dalam proses memodifikasi kendaraan skuter vespa untuk masuk ke dalam kategori vespa rosok dengan berbagai stylenya.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan konsep-konsep atau pemikiran yang melatarbelakangi pilihan modifikasi bentuk skuter vespa untuk bisa masuk ke dalam kategori vespa rosok.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan nilai estetik yang dikandung pada masing-masing style vespa rosok di Bondowoso.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang peneliti harapkan untuk masyarakat luas, yaitu:

1. Sebagai sumbangan pengetahuan tentang hadirnya suatu karya seni hasil dari budaya sebuah komunitas atau seni rakyat bagi kalangan akademis, khususnya bidang seni rupa.
2. Sebagai sumbangan wacana tentang upaya mengkaji yang ditinjau dari aspek tema, maupun fungsi bagi kalangan luas, khususnya bagi praktisis seni dan budayawan.